

PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA REKAM MEDIS DI BAGIAN PENDAFTARAN RAWAT INAP DI RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO

Umami Fitrianiingsih
(STIKes Buana Husada Ponorogo)
Ani Rosita
(STIKes Buana Husada Ponorogo)
Dwi Nurjayanti
(STIKes Buana Husada Ponorogo)

ABSTRAK

Rumah sakit sebagai dalam bidang pelayanan kesehatan harus mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas baik dari segi pelayanan, perawatan dan juga memberikan fasilitas yang baik pada pasien. Dengan adanya pelayanan tersebut maka terciptalah suatu produktivitas kerja di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja rekam medis dibagian pendaftaran rawat inap di RSU Muhammadiyah Ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan populasi dalam penelitian ini adalah petugas pendaftaran yang berjumlah 5 orang, sedangkan untuk proses pengumpulan data menggunakan Observasi dan Wawancara dengan menggunakan teknik *cross-sectional*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di RSU Muhammadiyah Ponorogo, produktivitas kerja petugas rekam medis dibagian pendaftaran rawat inap masih terdapat petugas pendaftaran yang tidak bersemangat dalam bekerja, melakukan proses pendaftaran dengan menunda-nunda, mengeluh pada saat banyak pasien dan petugas sebenarnya memiliki kemampuan tetapi masih melakukan kesalahan saat proses pendaftaran pasien, Sebaiknya mengadakan pelatihan kepada seluruh petugas rekam medis yang wajib di ikuti oleh semua petugas rekam medis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang rekam medis.

Kata kunci: Produktivitas tenaga kerja, Pendaftaran rawat inap

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Produktivitas kerja merupakan suatu masalah yang harus mendapat perhatian serius dari pihak perusahaan, karena peningkatan produktivitas kerja karyawan tidak akan terjadi dengan sendirinya, tetapi harus ada usaha dan peran serta baik dari pihak perusahaan maupun dari pihak karyawan itu sendiri. Dalam institusi kesehatan Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu instansi apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatannya instansi mampu meningkatkan produktivitas kerja dari waktu ke waktu untuk mencapai derajat kesehatan yang berkualitas (Anggraini, 2015).

Sumber daya manusia merupakan faktor yang dominan dalam mencapai tujuan organisasi perlu mendapat perhatian secara khusus. Pimpinan unit kerja atau instansi memiliki kewajiban untuk selalu memotivasi pegawai agar meningkatkan kinerjanya, dengan demikian kerjasama dan saling memahami tugas dan fungsi dari setiap unit kerja sangat diperlukan (Rahmawati, 2013).

Pengolahan manajemen rumah sakit, sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit. Walaupun didukung modal yang banyak dan teknologi yang handal tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, maka tujuan yang diharapkan oleh rumah sakit tidak akan tercapai.

Rumah sakit sebagai dalam bidang pelayanan kesehatan harus mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas baik dari segi pelayanan, perawatan dan juga memberikan fasilitas yang baik pada pasien. Dengan adanya pelayanan tersebut maka terciptalah suatu produktivitas kerja di rumah sakit

Menurut Payaman Simanjuntak dalam liadin (2005) beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja terdiri atas beberapa bagian, yakni: pendidikan, keterampilan, kesehatan, jenis kelamin dan umur.

Permasalahan yang sering terjadi dibagian pelayanan tempat pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Muhammadiyah Ponorogo bahwa pelayanan pendaftaran rawat inap belum optimal, yaitu masih ada petugas rekam medis yang tidak melakukan tugas dengan baik dikarenakan masih terjadi petugas yang melakukan kesalahan dalam proses pendaftaran pasien.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada tanggal 20 Desember 2017 yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Ponorogo dengan melakukan wawancara dengan petugas pendaftaran rawat inap dan observasi tentang produktivitas kerja petugas rekam medis di bagian pendaftaran terlihat bahwa petugas pendaftaran yang sebenarnya memiliki potensi yang baik untuk mengerjakan tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya namun tidak melakukan tugas dengan baik dikarenakan masih terjadi kesalahan dalam proses pendaftaran pasien, hal ini menyebabkan petugas tersebut kurang profesional.

Kesalahan dalam proses pendaftaran pasien tersebut disebabkan oleh kurangnya ketelitian petugas rekam medis dalam melakukan pendaftaran, Karena ketelitian sangat penting dalam pelaksanaan pendaftaran pasien agar tidak membuang-buang waktu untuk membenahi data yang salah.

Permasalahan tersebut dapat dikurangi dengan cara memberikan pelatihan yang dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis dan juga memberikan motivasi sehingga petugas rekam medis khususnya bagian pendaftaran dapat melakukan pencatatan proses pendaftaran secara benar.

Mengingat pentingnya masalah tentang ketelitian dalam proses pendaftaran yang menjadi pengaruh produktivitas kerja untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang "Produktifitas Tenaga Kerja Rekam Medis Di Bagian Pendaftaran Rawat Inap Di Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilaksanakan penelitian deskriptif tentang produktivitas tenaga kerja rekam medis dibagian pendaftaran rawat inap di RSUD Muhammadiyah Ponorogo. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif

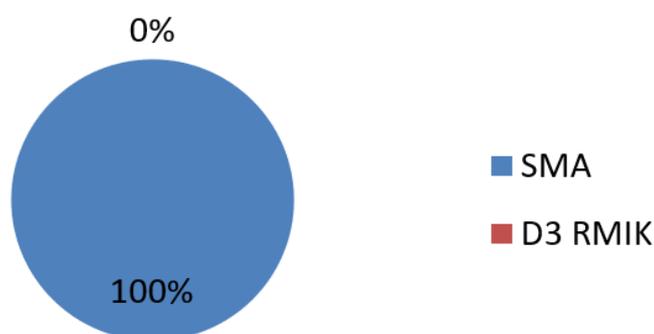
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah 5 petugas tempat pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu 5 petugas tempat pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

HASIL PENELITIAN

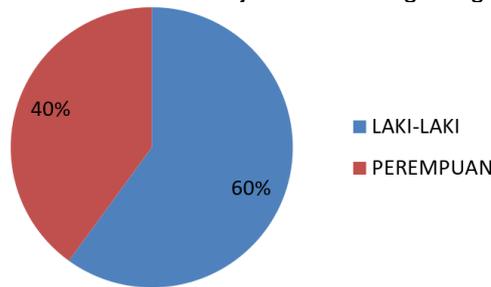
Karakteristik Responden di RSUD Muhammadiyah Ponorogo

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 3 petugas pendaftaran di Puskesmas Sooko mengenai karakteristik responden diperoleh hasil sebagai berikut:



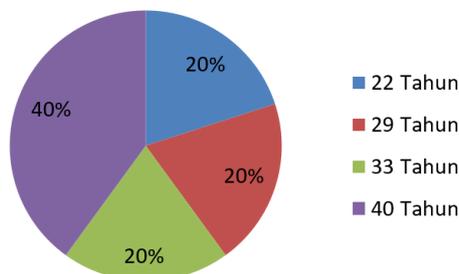
Gambar 1. Karakteristik Tingkat Pendidikan Petugas Pendaftaran di RSUD Muhammadiyah Ponorogo 22 April 2018

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa pendidikan SMA berjumlah 5 orang dengan persentase 100% dan pendidikan D3 RMIK berjumlah 0 orang dengan persentase 0%.



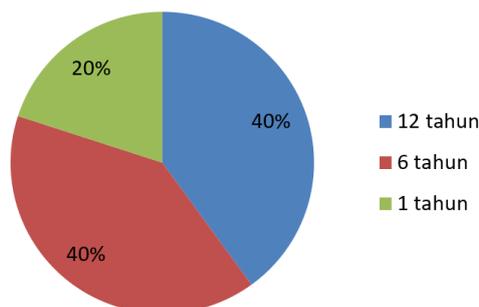
Gambar 2. Karakteristik jenis kelamin petugas pendaftaran di RSUMuhammadiyah Ponorogo 22 April 2018

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa untuk petugas laki-laki berjumlah 3 orang dengan persentase 60% dan petugas perempuan berjumlah 2 orang dengan persentase 40%.



Gambar 3. Karakteristik Umur Petugas Pendaftaran di RSUMuhammadiyah Ponorogo 22 April 2018

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa petugas pendaftaran yang berumur 22 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 20%, petugas pendaftaran yang berumur 29 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 20%, petugas pendaftaran yang berumur 33 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 20% dan petugas pendaftaran yang berumur 40 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 40%.



Gambar 4. Karakteristik Umur Petugas Pendaftaran di RSUMuhammadiyah Ponorogo 22 April 2018

Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa petugas pendaftaran yang masa kerja 12 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 40%, petugas pendaftaran yang masa kerja 6 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 40%, petugas pendaftaran yang masa kerja 1 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 20%.

Produktivitas kerja petugas rekam medis dibagian pendaftaran rawat inap di RSU Muhammadiyah Ponorogo

Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo merupakan rumah sakit yang sudah melakukan layanan kesehatan rawat inap sejak tahun 1962 dengan nama rumah bersalin, dari masa kemasa RSU Muhammadiyah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan menjadi salah

satu rumah sakit yang dituju oleh masyarakat dalam menuju rumah sakit yang lebih baik, tempat pendaftaran yang paling awal diutamakan karena awal dari proses masuknya pasien harus memberikan kesan yang baik terhadap pasien ataupun keluarga pasien.

Produktivitas kerja petugas rekam medis dibagian pendaftaran rawat inap dalam melakukan proses pendaftaran pasien dari mulai mendaftarkan identitas pasien dan penomoran sudah tepat, karena petugas sudah berusaha untuk meningkatkan dan menjaga mutu pelayanan, berusaha meningkatkan kemampuan bekerja dan memiliki kemauan mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Tetapi dari 5 petugas masih terdapat 2 petugas yang masih melalaikan tugasnya dengan mengerjakan tugas tidak tepat waktu dan melakukan kesalahan dalam penulisan nama pasien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di RSUD Muhammadiyah Ponorogo, produktivitas kerja petugas rekam medis dibagian pendaftaran rawat inap masih terdapat petugas pendaftaran melakukan proses pendaftaran dengan menunda-nunda dan petugas sebenarnya memiliki kemampuan tetapi masih melakukan kesalahan saat proses pendaftaran pasien.

PEMBAHASAN

Petugas dibagian pendaftaran rawat inap dalam melakukan proses pendaftaran pasien dari mulai pasien datang sampai selesai pendaftaran sudah melakukan tugasnya dengan baik karena petugas sudah berusaha untuk meningkatkan dan menjaga mutu pelayanan, berusaha meningkatkan kemampuan bekerja dan memiliki kemauan mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja, tetapi sebagian petugas masih terdapat petugas yang sebenarnya memiliki kemampuan tetapi kadang-kadang masih terjadi kesalahan saat proses identifikasi pasien dan menunda proses pendaftaran ketika banyak pasien.

Tohadi (2002) dalam Sutrisno (2009) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental, sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada, suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan esok lebih baik hari ini.

Produktivitas kerja menunjukkan bahwa individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian unjuk kerja maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenaga kerja) yang mencangkup kuantitas, kualitas dalam waktu tertentu. Oleh karena itu Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien (Sedarmayanti, 2009).

Berdasarkan fakta dan teori yang sudah ada, yang dapat diberikan kepada petugas rekam medis dibagian pendaftaran rawat inap, sebaiknya petugas mengikuti pelatihan yang disediakan oleh rumah sakit agar dapat meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kemampuan diri dan berusaha menjalankan tugas dengan tepat waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Produktivitas Tenaga Kerja Rekam medis Dibagian Pendaftaran Rawat Inap Di Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo masih terdapat petugas yang mengerjakan tugas tidak tepat waktu dan mengeluh ketika banyak pasien, sebagian petugas masih terdapat petugas yang sebenarnya memiliki keinginan untuk memperbaiki kemampuannya tetapi tidak dilakukan dengan benar dan menunda proses pendaftaran ketika banyak pasien.

Saran

Produktivitas tenaga kerja rekam medis dibagian pendaftaran rawat inap dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan lebih baik lagi, peneliti menyarankan kepada instansi penelitian sebagai berikut:

- a. Instansi Rumah Sakit
Mengadakan pelatihan kepada seluruh petugas rekam medis yang wajib diikuti oleh semua petugas rekam medis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang rekam medis.
- b. Peneliti
Memahami apa yang telah diteliti agar menambah pengetahuan dan dapat diterapkan pada saat bekerja di rumah sakit

- c. Instansi Pendidikan
Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan atau referensi bagi peneliti sejenis selanjutnya.
- d. Peneliti Lain
Dengan tema sejenis disarankan untuk mencoba meneliti seluruh petugas rekam medis.
- e. Petugas Rekam Medis
Petugas rekam medis yang bertugas dibagian pendaftaran ketika melakukan proses pendaftaran dengan teliti agar mengurangi terjadinya kesalahan saat proses pendaftaran
- f. Kepala Rekam Medis
Melakukan sosialisasi terhadap semua petugas rekam medis dan melakukan pertemuan setidaknya 3 bulan sekali seluruh petugas rekam medis untuk mengetahui kendala-kendala dari beberapa bulan dan mencari solusinya bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Dedi. 2012. Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Budi, Savitri citra. 2011. Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media
- Departemen Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. 1993. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis Medical Record Rumah Sakit. Jakarta
- Depkes RI 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Jakarta
- Desi Rahmawati. 2013. Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pr FajarBerlian Tulungagung, Vol.1, No.1
- Laidin. 2016. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pengolahan Kopra Di Kota Raha, Vol.1, No.1 : 155-165
- Lusia Shinta Anggraini. 2015. Pengaruh Produktivitas, Efisiensi, Kepuasan Kerja Terhadap Perputaran Karyawan Bagian Marketing, Vol.4, No.5
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Minimal Pelayanan Rumah Sakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1045/MENKES/PER/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit di Lingkungan Departemen Kesehatan
- Sondang P, Siagian. 2009. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja . Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.